

# PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA BATAM

*The Use of Learning Technology  
Media to Increase the Learning Interest of Batam High School  
Student*

**Arsyad Sumantika**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [arsyad.sumantika@puterabatam.ac.id](mailto:arsyad.sumantika@puterabatam.ac.id)

**Ganda Sirait**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Ganda@puterabatam.ac.id](mailto:Ganda@puterabatam.ac.id)

**Elva Susanti**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Elva.Susanti@puterabatam.ac.id](mailto:Elva.Susanti@puterabatam.ac.id)

**Elsya P.L.Tarigan**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [elsya.paskaria@puterabatam.ac.id](mailto:elsya.paskaria@puterabatam.ac.id)

**Yunisa Oktavia**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Yunisa@puterabatam.ac.id](mailto:Yunisa@puterabatam.ac.id)

## **Abstract**

*Learning media is a connecting medium between material content and students who become learning objects. In its implementation, the use of learning media that is less effective results in a decrease in student learning interest, therefore an effective method is needed. The community service team tries to provide training on how to make learning easier and more enjoyable. There are several trainings conducted, namely website training, office training, use of interactive language, and use of information technology. The object of this service activity is carried out at a high school in Batam. Based on the results of the activity, it can be concluded that through the use of more interactive technology-based learning media it can increase a higher interest in learning so that it can further maximize the potential possessed by students. The advice given is that there must be support from parents and teachers by providing adequate facilities and the need for supervision so that the learning process can run optimally.*

**Keywords**—*Learning Media, Student Interests, Training*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era saat ini perkembangan teknologi menjadi hal yang penting pada hampir pada setiap aspek kehidupan, tidak terkecuali pada proses pendidikan menggunakan bantuan teknologi pada proses pembelajaran. Pendidik harus dapat memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung maksimal. Menurut (Widhayanti & Abduh, 2021), media teknologi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang digunakan dalam memperlancar proses pembelajaran, mempercepat proses transer ilmu dari pedidik ke siswa.

Penggunaan teknologi penting terutama pada proses pendidikan karena berkaitan dengan upaya mencerdaskan bangsa dan memberikan kemajuan kepada masyarakat termasuk dalam hal kemajuan cara berpikir (Nur Azmi & Safiah, 2017). Menurut (Harliawan et al., 2014), gagasan mengenai teknologi memiliki peran dalam mempermudah kegiatan manusia, beberapa bentuk teknologi antara lain teknologi komputer, multimedia, komunikasi, jaringan komputer, dan sebagainya. Bentuk teknologi ini dapat berguna jika dapat dimanfaatkan dengan benar.

Penggunaan teknologi juga penting diterapkan dalam ranah pendidikan karena berkaitan dengan generasi masa depan dalam membangun bangsa dan negaranya. Jika mengacu pada era globalisasi, siswa dituntut lebih proaktif dan inovatif, maka peran teknologi dalam pendidikan menjadi vital. Dengan memanfaatkan teknologi secara langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih berprestasi.

Namun kenyataan dilapangan adanya perbedaan yang cukup mencolok. Berdasarkan pengamatan pada proses pendidikan di Indonesia, menurut tim pengabdian masih cukup banyak aktivitas pendidikan yang tidak didukung dengan sarana dan prasarana teknologi yang memadai, hal ini menjadikan rendahnya motivasi siswa dalam prestasi karena rendahnya siswa dalam membaca buku.

Fenomena tersebut dapat terjadi karena peran teknologi yang seharusnya memaksimalkan proses pembelajaran tetapi di lapangan masih belum maksimal. Beberapa fenomena lainnya seperti masih tingginya tingkat ketergantungan belajar pada guru dikelas, masih rendahnya tingkat usaha dalam menambah wawasan dari siswa, hal negatif seperti siswa yang mencontek tugas dan ulangan masih sering terjadi, sistem belajar siswa yang masih menerapkan konsep kebut semalam, dan rendahnya tingkat minat baca siswa; dan 6) sepiya tingkat penggunaan perpustakaan.

SMA Negeri 8 Batam merupakan salah satu SMA yang ada di Batam, namun penggunaan teknologi dalam penerapan pembelajaran belum maksimal. Penggunaan media dan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan guru memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam memotivasi minat belajar tapi juga dalam membentuk perilaku positif siswa tersebut (Rofi'i et al., 2022).

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran masih rendah dimungkinkan karena metode pembelajaran yang diberikan kurang efektif dan masih bersifat konvensional. Proses pembelajaran bersifat konvensional jika hanya guru yang diberikan kesempatan berbicara sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa adanya umpan balik dari guru. Daya kreativitas siswa jadi terhambat karena kurang dalam memaksimalkan peran teknologi sehingga

berpengaruh pada minat belajar siswa mengakibatkan evaluasi terhadap target pembelajaran tidak dapat dicapai maksimal.

Pada saat ini dimana perkembangan teknologi makin pesat sehingga diperlukan adanya kesiapan dan kesigapan dari semua pihak dalam menciptakan proses belajar yang menarik dan interaktif. Salah satu caranya adalah melalui sentuhan teknologi yang dapat digunakan oleh siapa pun, dimana pun, dan kapan pun (Costa et al., 2023). Prinsip dari media teknologi pembelajaran ini adalah untuk mempermudah mahasiswa belajar dimana saja dan kapan saja sehingga terjadi tingkat fleksibilitas yang tinggi.

Hal ini berbeda dengan pembelajaran media konvensional yang kurang variatif yang menyebabkan proses pembelajaran cenderung satu arah yang berpusat kepada guru saja, sedangkan siswa atau peserta didik hanya bersifat pasif karena hanya mendengarkan guru saja yang berakibat siswa menjadi tidak aktif dalam kelas dan bosan karena bersifat monoton (Sutisna et al., 2020). Oleh karena itu tim dosen Universitas Putera Batam ingin memberikan sumbangsih dan pemikirannya terkait pelatihan penggunaan teknologi untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa. Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada siswa kelas X SMA N 8 Batam yang terletak di daerah Bengkong.

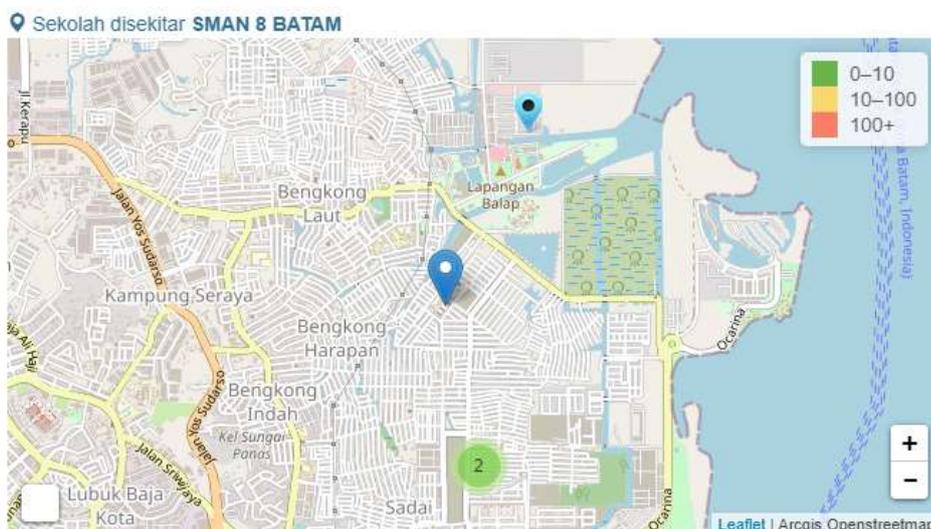
Salah satu bentuk kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penyampaian materi seperti pengenalan IT, pengenalan pembuatan website secara gratis, penggunaan microsoft office, dan penggunaan website pembelajaran. Peran guru dan orang tua juga penting untuk memfasilitasi penggunaan teknologi ini. Misalnya sekolah ingin menggunakan media pembelajaran berbasis internet atau e-learning. Menurut (Nasution, 2019), gagasan mengenai *e-learning* adalah suatu metode pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dan bisa dilakukan dimana saja, kapan pun, dan dimana saja. Adanya e-learning ini dapat meningkatkan fleksibilitas siswa dalam mengakses media pembelajaran. Alternatif lain yang dapat dikembangkan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media online melalui google classroom, mengoptimalkan grup WA, dan meningkatkan menggunakan google meet untuk memonitor siswa (Anna, 2021).

Berdasarkan kajian diatas bahwa pelatihan media teknologi pembelajaran terutama di SMA N 8 Batam menjadi hal yang penting karena dapat mempercepat proses pendidikan, mempermudah, dan meningkatkan daya kreativitas dan motivasi siswa yang berdampak pada kemajuan siswa (Audie, 2019). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini, diharapkan minat dan motivasi siswa dapat meningkat sehingga siswa lebih kreatif dan memiliki daya tangkap yang lebih baik (Sutisna et al., 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah dalam program pengabdian ini yaitu bagaimana menciptakan atau membuat murid kelas X ini lebih mudah untuk belajar dan lebih menyenangkan pelajaran serta dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pribadi dan mendapat prestasi di sekolah. Adapun sasaran program pengabdian ini adalah murid kelas X SMA N 8 Bengkong Batam.

## 2. METODE

Metode kegiatan ini dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung objek pengabdian yaitu siswa/ siswi Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kota Batam. Tim pengabdian melakukan edukasi terhadap siswa/siswi SMA Negeri 8 Bengkong yang terbagi dalam beberapa materi. Adapun jumlah peserta yang

hadir sebanyak 68 orang dengan 38 laki-laki dan 30 perempuan. Sasaran kegiatan adalah siswa/ siswi kelas X di SMA Negeri 8 Bengkong Kota Batam. Adapun lokasi dan peta objek pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pada gambar 1 dan 2. Sedangkan rencana kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 1.



**Gambar 1.** Koordinat Objek Pengabdian melalui maps



**Gambar 2.** Objek Pengabdian SMA Negeri 8 Bengkong Batam

**Tabel 1.** Rencana Kegiatan

No.	Materi Edukasi	Sesi
1	Topik: Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar	Tim
2	Topik: Pelatihan dalam pembuatan website secara gratis	Narasumber
3	Topik: Penggunaan Website Pembelajaran	Narasumber

No.	Materi Edukasi	Sesi
4	Topik: Media Teknologi Informasi meningkatkan hasil belajar siswa	Narasumber
5	Topik: Pelatihan Microsoft office	Narasumber

Pelaksanaan pengabdian ini ditujukan agar bagaimana dapat menciptakan dan membuat murid kelas X ini lebih mudah untuk belajar dan lebih menyenangkan pelajaran serta dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pribadi dan mendapat prestasi disekolah. Adapun sasaran program pengabdian yang dilaksanakan pada murid kelas X SMA Negeri 8 Bengkulu dengan motto belajar dengan teknologi itu asyik.

Kemudian berdasarkan metode di atas terdapat implementasi kegiatan yang sudah ditentukan. Salah satu bentuk implementasi dari pelaksanaan pengabdian ini adalah suatu jenis kegiatan penyuluhan dengan cara memberikan pelatihan mengenai cara belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi pengenalan dan bekal pengetahuan teknologi informasi pada siswa.
2. Membekali para siswa keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
3. Memberi penyuluhan bagi siswa untuk mendukung dan melakukan pendekatan untuk memotivasi dan mendorong anak-anak mereka untuk belajar untuk berprestasi.

Hasil dari perencanaan implementasi tersebut memiliki manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh objek pengabdian atau siswa/ siswi yang bersangkutan. Manfaat yang dapat dirasakan diantaranya adalah dapat meningkatkan keterampilan dan bentuk kreatifitas siswa, menggali dan mengetahui minat siswa, bekal pengetahuan, ketrampilan dan menggunakan media pembelajaran khususnya meningkatkan prestasi belajar.

Dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan yang berkaitan dengan metode belajar yang interaktif diharapkan para siswa memiliki pengetahuan dan bentuk keterampilan dalam hal merancang, membuat dan menggunakan bentuk media pembelajaran, misalnya dengan melibatkan weblog, e-learning, website dan sebagainya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Kegiatan

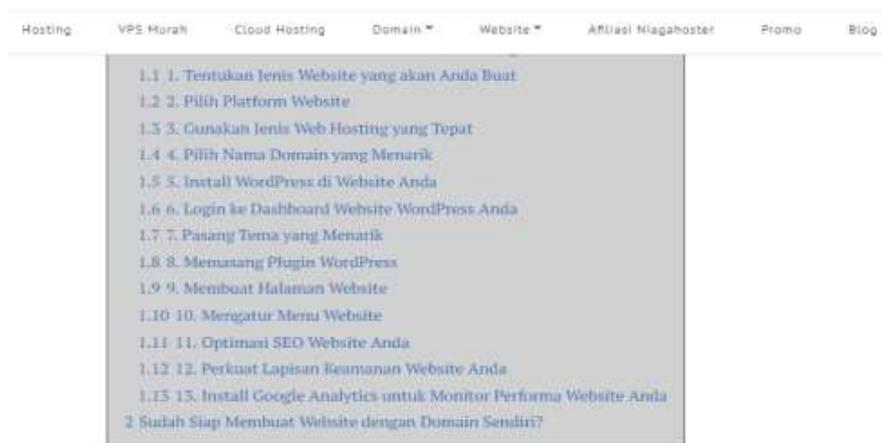
Dalam kegiatan pengabdian ini yang perlu dipersiapkan adalah ruang laboratorium dengan beberapa perangkat komputer (Dekstop maupun laptop), kemudian perangkat tersebut dihubungkan dengan jaringan LAN dan internet, dan menyediakan panduan untuk menuntun siswa dalam mengoperasikan komputer dan internet tersebut dalam bentuk buku tutorial. Karena keterbatasan jumlah komputer dan labtop yang dimiliki sehingga siswa harus dibagi dalam kelompok. Setiap siswa diharuskan membawa buku catatan dan ballpoint. Adapun pelaksanaan kegiatan meliputi tahap pembukaan sampai penutup yang secara lebih detail ditunjukkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Agenda Kegiatan

No.	Kegiatan	PIC	Pelaksanaan
1.	Pembukaan	Pembawa Acara	Pertemuan 1
2.	Sambutan Perwakilan Sekolah	Perwakilan Sekolah	Pertemuan 1
3.	Sambutan Ketua Tim, Penyampaian Materi 1 Topik: Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar	Tim	Pertemuan 1
4.	Penyampaian Materi 2 Topik: Pelatihan pembuatan website secara gratis	Narasumber	Pertemuan 2
5.	Penyampaian Materi 3 Topik: Penggunaan Website Pembelajaran	Narasumber	Pertemuan 3
6.	Penyampaian Materi 4 Topik: Media Teknologi Informasi meningkatkan hasil belajar siswa	Narasumber	Pertemuan 4
7.	Penyampaian Materi 5 Topik: pelatihan Microsoft office	Narasumber	Pertemuan 5
8.	Evaluasi dan Penutup	Pembawa Acara	Pertemuan 6

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara mengadakan penyuluhan dan pelatihan pedoman belajar khususnya pengembangan belajar dengan melibatkan media teknologi informasi dan komunikasi yang murah dan mudah digunakan, contohnya adalah menggunakan weblog/blog, *e-learning*, website sekolah dan search engine misalnya google, dengan demikian setiap siswa dapat berinteraksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan orang lain yang memiliki tujuan yang sama, sehingga diharapkan para siswa menjadi lebih kreatif dan lebih bersemangat (tidak bosan) dalam menambah pengetahuan dan keterampilan. Adapun bentuk pelatihan dilakukan melalui ceramah oleh tim pengabdian atau dosen kepada peserta SMA. Acara selama pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 3, materi pelatihan mengenai web blog dapat dilihat pada gambar 4, sedangkan contoh website pembelajaran dapat dilihat pada gambar 5.

**Gambar 3.** Pelatihan kepada Siswa



**Cara Membuat Website Profesional dalam 10+ Langkah Mudah!**

**Gambar 4.** Materi Pelatihan Pembuatan Website Gratis



**Gambar 5.** Contoh Webiste Pembelajaran

**3.2 Diskusi**

Kepala Sekolah dan Guru-guru di sekolah SMA Negeri 8 Bengkong sangat mendukung adanya pelatihan ini, mereka menyambut dengan baik dan menyediakan alat peraga/sarana yang maksimal, kemudian siswa sangat aktif dalam bertanya dan menjawab semua pertanyaan yang diutarakan faktor ini sangat mendukung selama pelatihan dan penyuluhan ini berlangsung dan samapi selesainya acara tersebut.

Kemudian ketika siswa terlibat langsung dalam pelatihan ini yaitu dengan mencoba langsung dan menggunakan panduan langkah-langkah penggunaan media teknologi tersebut, siswa merasa nyaman dalam menggunakan teknologi tersebut, dan setiap siswa dapat mengajukan pertanyaan langsung jika ada keraguan. Akan tetapi, untuk ini harus dilakukan bimbingan dan pengawasan dari guru dan orangtua siswa.

Setelah kegiatan pelatihan ini selesai, ada beberapa hasil dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa/siswi sangat antusias dan sangat interakstif.

2. Siswa/Siswi mengajukan pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik, sehingga ilmu yang dibagikan sudah dapat dipahami siswa dengan baik.
3. Terjadinya kerja-sama dimasa yang akan datang, karena siswanya sangat antusias dengan bentuk-bentuk pelatihan yang belum dilakukan sebelumnya.

Walapun selama pelatihan dan penyuluhan ini lakukan, memang ada beberapa kendala atau hambatan yang ditemukan, yaitu bahwa siswa/siswi memiliki antusias tetapi tidak secara merata, jumlah siswa yang banyak tidak sebanding dengan pemakalah/pembimbing sehingga tidak semua pertanyaan siswa/siswi tersampaikan dengan tuntas. Kemudian sarana dan prasarana yang seadanya membuat proses pelatihan harus dilakukan secara bergantian menggunakan alat peraga dan banyak waktu yang tidak efisien digunakan. Namun tidak menurunkan motivasi tim pengabdian untuk lebih banyak berbagi ilmu sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari.

Oleh karena itu untuk pengabdian kedepannya, lebih mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai serta bentuk pendampingan harus dilakukan secara berkelanjutan agar tujuan teknologi dalam mempermudah proses belajar dapat tercapai. Harapan tim pengabdian dosen proses pembelajaran tidak membosankan, minat baca dan motivasi meningkat. Hal ini karena tuntutan global yang semakin meningkat sehingga mendorong tiap siswa harus lebih peduli terhadap pendidikan, karena pendidikan dapat membuka akses global.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal berikut ini :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan media teknologi informasi dan komunikasi selalu dilaksanakan dengan kelompok, dengan metode ini siswa/siswi akan saling berinteraksi dengan siswa lain sehingga lebih menambah pengetahuan dan wawasan siswa.
2. Dengan banyaknya referensi media untuk belajar, maka siswa lebih mudah memahami pelajaran dan mendapat bahan yang bervariasi, sehingga tercapai tujuan dan target pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan edukasi, dan berdampak positif kepada mahasiswa seperti rasa senang belajar dan lebih kreatif dalam belajar. Siswa tidak merasa jenuh, sehingga ada semangat untuk belajar. Dan diharapkan ke depannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **5. SARAN**

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu :

1. Orangtua dan guru mendukung belajar siswa dengan memberi fasilitas yang memadai dan perlu pengawasan.
2. Diharapkan siswa mampu belajar dengan selalu berinteraksi dengan orangtua, guru dan temannya.

3. Diharapkan guru menerapkan pola pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik sehingga memunculkan minat belajar siswa.
4. Tanggung jawab memberikan motivasi belajar kepada siswa/siswi tidak hanya dibebankan kepada guru yang mengajar, namun peran orang tua, keluarga menjadi bagian penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa/siswi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA 8 Bengkong Batam yang sudah memberikan kesempatan dalam melakukan pengabdian mengenai kegiatan penyuluhan dengan penggunaan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ganda yang sudah memfasilitasi kegiatan ini sehingga kegiatan yang sudah dilakukan dapat berjalan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anna, J. K. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Responsif Siswa Saat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(3).
- Audie, N. (2019). *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. 2(1), 586–595.
- Costa, R. R. K., Annisa, L., Ridhani, D., Negeri Padang, U., Hamka, J., Tawar Bar, A., Padang Utara, K., Padang, K., & Barat, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar PWPB Kelas XII RPL SMK N 1 Bukit Sundi. *Journal on Education*, 05(03).
- Harliawan, H., Tripalupi, L. E., Indrayani, L., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Bisnis, &. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas Viii J Smp Negeri 5 Singaraja. In *Tahun* (Vol. 4, Issue 1).
- Nasution, A. K. P. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Internet*. As Salam Press.
- Nur Azmi, S., & Safiah, I. (2017). Penggunaan Media It Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Barang Dan Jasa Di Kelas Iv Pada Sd Negeri 12 Banda Aceh. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar KIP Unsyiah* (Vol. 2, Issue 4).
- Rofi'i, A., Nurhidayat, E., & Santoso, E. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal*

---

*Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1589–1594.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4010>

Sutisna, E., Novita, L., & Iqbal Iskandar, M. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Volume 04*(No.1). <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>

Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.975>